



PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ISLAM ANAK USIA DINI BERBASIS KONTEKSTUAL DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI 4.0

Nursyamsi¹ & Nur Rahmah²

¹ IAIN Palopo, nursyamsianci@iainpalopo.ac.id

² IAIN Palopo, nur_rahmah@iainpalopo.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pembelajaran islam anak usia dini di PAUD Kota Palopo; (2) mendeskripsikan pembelajaran kontekstual; (3) menemukan model faktual pembelajaran berbasis kontekstual; (4) menemukan model pengembangan (draft) pembelajaran islam anak usia dini berbasis kontekstual. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R & D). Pelaksanaan penelitian di PAUD Parama Bunda, Libukang Permai, dan Aisyah Bustanul Athfal Kota Palopo. Informan dalam penelitian ini adalah pengelola pendidikan, kepala sekolah, pendidik dan pihak-pihak terkait yang menunjang data penelitian. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Pengambilan dan pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi, review informan kunci dan pengecekan dengan anggota. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pembelajaran anak usia dini di PAUD Kota Palopo secara umum mengacu pada standar pelayanan dalam menyelenggarakan pembelajaran PAUD. Perencanaan pembelajaran berbasis kontekstual yang disusun berupa kurikulum, silabus, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran ini terintegrasi dengan pembelajaran kontekstual. Model faktual pembelajaran berbasis kontekstua disampaikan kepada stakeholder yang terlibat untuk mendapatkan respon dan saran perbaikan. Model faktual kemudian direvisi dan diberi pengayaan dalam bentuk model pengembangan (draft) untuk lebih mudah diaplikasikan.

Kata Kunci: Model Pengembangan, Pembelajaran, Anak Usia Dini, Kontekstual

Abstract: *This study aims to: (1) describe early childhood Islamic learning in PAUD Kota Palopo; (2) describe contextual learning; (3) finding factual models of contextual based learning; (4) find a contextual development model (draft) of early childhood Islamic learning. This type of research is development research (R & D). Research carried out in PAUD Parama Bunda, Libukang Permai, and Aisyah Bustanul Athfal Palopo City. The informants in this study were education managers, principals, educators and related parties who supported the research data. Data collection techniques with in-depth interviews, participatory observation and study of documentation. Retrieval and checking the validity of the data using triangulation techniques, reviewing key informants and checking with members. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and conclusions. Early childhood learning in PAUD Kota Palopo generally refers to service standards in organizing PAUD learning. Contextual based learning planning arranged in the form of curriculum, syllabus, semester program, weekly learning implementation plan (RPPM), daily learning implementation plan (RPPH). In practice, this learning is integrated with contextual learning. A contextual model of contextual based learning is conveyed to the stakeholders involved to get responses and suggestions for improvement. The factual model was then revised and enriched in the form of a development model (draft) for easier application.*

Keywords: *Development, Learning, Early Childhood, Contextual Models*

© Corresponding Autor

Adress: Balandai Kota Palopo

Phone: 085299741483

JURNAL TUNAS CENDEKIA

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Institut Agama Islam Negeri Palopo

: Jl Agatis Balandai Kota Palopo.Tel / fax: 0471 22076 / 0471

PENDAHULUAN

Perubahan dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat di mana teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Menyiapkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global, dan menguasai perkembangan teknologi merupakan hal yang penting untuk semua orang dan penting bagi masa depan suatu negara (Kanematsu & Barry, 2016). Dengan demikian, dukungan dan peran pendidikan tinggi diharapkan untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Arus globalisasi sudah tidak terbendung masuk ke Indonesia. Disertai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, dunia kini memasuki era revolusi industri 4.0, yakni menekankan pada pola *digital economy, artificial intelligence, big data, robotic*, dan lain sebagainya atau dikenal dengan fenomena *disruptive innovation*. Menghadapi tantangan tersebut, pengajaran di perguruan tinggi pun dituntut untuk berubah, termasuk dalam menghasilkan pembelajaran berkualitas bagi generasi masa depan.

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir menjelaskan, berdasarkan evaluasi awal tentang kesiapan negara dalam menghadapi revolusi industri 4.0, Indonesia diperkirakan sebagai negara dengan potensi tinggi. Meski masih di bawah Singapura, di tingkat Asia Tenggara posisi Indonesia cukup diperhitungkan. Sedangkan terkait dengan *global competitiveness index* pada *World Economic Forum* 2017-2018, Indonesia menempati posisi ke-36, naik lima peringkat dari tahun sebelumnya posisi ke-41 dari 137 negara.

Dalam sebuah ayat, Q.S al-Nisa` (4): 9, Allah berfirman:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً
ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.

Berdasarkan ayat tersebut di atas, sangatlah penting bagi orang tua khususnya dan perguruan tinggi umumnya untuk dapat mempersiapkan generasi yang mampu bersaing di eranya. Generasi ini tentunya dalam perguruan tinggi adalah mahasiswa-mahasiswa yang dipersiapkan dapat berkompetisi dalam dunia kerja. Di samping itu pula peningkatan mutu pembelajaran perlu ditingkatkan baik dari segi pelaksanaan, evaluasi, ujicoba, umpan balik, dan hasilnya. Dalam hal ini pembelajaran yang dikembangkan di IAIN Palopo khususnya di Prodi PIAUD diharapkan dapat mengakomodir perubahan dan pertumbuhan era yang sangat cepat yang dikenal dengan era disruptif. Suparman (1991) mengatakan bahwa pengembangan pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis meliputi identifikasi masalah, pengembangan strategi dan bahan instruksional, serta evaluasi terhadap strategi dan bahan instruksional dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Menurut Susdiyanto, Saat, dan Ahmad (2009: 27), pembelajaran kontekstual adalah proses pembelajaran yang bertolak dari proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, dalam arti bahwa apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, sehingga pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang berorientasi pada penciptaan semirip mungkin dengan situasi “dunia nyata”. Melalui pembelajaran kontekstual dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata, sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran. Sehubungan dengan itu, Suprijono (2011: 79) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Penjelasan ini dapat dimengerti bahwa pembelajaran kontekstual adalah strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran melalui proses memberikan bantuan kepada siswa dalam memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat. Dengan demikian Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan /konteks ke permasalahan/ konteks lainnya.

Pendidikan anak usia dini sebagai salah satu kunci penentu masa depan bangsa memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini semakin dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar PAUD Pasal 9 mengenai standar isi yang

mensyaratkan Tema dan subtema disusun sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak, dan budaya lokal. Atas dasar tersebut, maka pengelolaan pembelajaran PIAUD berbasis kontekstual harus dimanfaatkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus utama pada penelitian ini adalah “menemukan draft model pembelajaran berbasis kontekstual di PAUD Kota Palopo”. Fokus tersebut selanjutnya dirinci menjadi 4 sub fokus sebagai berikut: a) Pembelajaran Islam Anak Usia Dini di Kota Palopo; b) Pembelajaran Kontekstual di PAUD Kota Palopo; c) Model pembelajaran berbasis kontekstual; c) model pengembangan (Draft) pembelajaran anak usia dini berbasis kontekstual.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *research and development* (R & D). Menurut Sutarna (2012:183) penelitian dan pengembangan adalah sebuah proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Sugiyono (2014: 407) menambahkan bahwa metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Peneliti melakukan penelitian di lembaga pendidikan anak usia dini Paramata Bunda, Libukang Permai, dan Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Palopo. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan yaitu dari bulan september sampai dengan oktober tahun 2019. Peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara langsung kepada ketiga lembaga tersebut. peneliti memilih

informan dari guru untuk memperoleh informasi yang akurat terkait dengan proses pembelajaran. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan, berperan serta, merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Tahapan penelitian pengembangan menurut Borg and Gall (1989) yang dikutip oleh Utama (2012: 185) meliputi 10 langkah pelaksanaan prosedur penelitian ini diadaptasi dari langkah-langkah pengembangan yang dilakukan oleh Borg and Gall tersebut dengan pembatasan. Penerapan langkah-langkah pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini baru sampai pada tahap pendahuluan dan penyusunan draft model pengembangan. Validitas data dilakukan guna menguji keabsahan data penelitian yang dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain diskusi dengan pendidik PAUD, kepala sekolah, dan pengawas sekolah dari dinas pendidikan yang khusus membidangi PAUD. Teknik triangulasi sumber dilakukan untuk mempertinggi kebenaran data dari beberapa sumber yang berbeda mengenai masalah yang sama. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Anak usia Dini di PAUD Kota Palopo

Perencanaan pembelajaran di PAUD Paramata Bunda, Libukang Permai dan Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo disusun bersama antar pengelola dan pendidik untuk menyusun kurikulum dan silabus pembelajaran. Kurikulum dan silabus dijadikan acuan dalam menentukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema

dan sub tema yang direncanakan pada tiap tahun ajaran. Perencanaan pembelajaran berbasis kontekstual yang disusun di PAUD Paramata Bunda, Libukang Permai dan Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo berupa kurikulum, silabus, Program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Pembelajaran kontekstual terintegrasi langsung dalam setiap tema dan subtema yang disusun, dijabakan dalam pemilihan media dalam kegiatan belajar anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik dan pengelola di PAUD Paramata Bunda, Libukang Permai dan Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada dua lembaga tersebut (Paramata Bunda dan Libukang permai) adalah sentra dimana pembelajaran dilakukan melalui bermain dalam beberapa sentra yaitu sentra persiapan, sentra bermain peran, sentra main balok, sentra bahan alam. Pendidik mendampingi permainan di setiap sentra sesuai dengan jadwal pembelajaran. Sedangkan pada PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Peta menggunakan metode pembelajaran lingkaran dimana pembelajaran dilakukan pada satu tempat dan pendidik mendampingi anak ketika bermain sambil belajar.

Evaluasi yang dilakukan pada proses pembelajaran dengan memberikan catata menyeluruh, pengamatan, catatan anekdot, hasil karya anak, penugasan dan portofolio. Pilihan penilaian disesuaikan dengan kemampuan pendidik dan dukungan sarana prasarana yang dimiliki masing-masing lembaga. Penilaian lebih banyak mendeskripsikan ketercapaian perkembangan anak menurut pedoman

penilaian berdasarkan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD. Pendidik melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran anak sehari-hari sesuai dengan tema pembelajaran yaitu binatang dengan membuat catatan anekdot terhadap setiap kejadian yang dilakukan oleh anak, menumpulkan portofolio yang kemudian disertai dengan narasi penilaian menyeluruh dengan kategori BB (anak belum berkembang), MB (anak sudah mulai berkembang), BSH (anak berkembang sesuai harapan), dan BSB (anak berkembang sangat baik) yang meliputi berbagai aspek perkembangan anak untuk kemudian dibagikan kepada wali anak di tiap akhir semester.

Pembelajaran Kontekstual di PAUD Kota Palopo

Pembelajaran kontekstual di PAUD paramata bunda, Libukang permai, dan Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo adalah pembelajaran yang telah dan terus dilakukan dalam proses tumbuh kembang anak di lembaga tersebut. Materi yang ada di sekitar lingkungan anak menjadi sumber belajar bagi anak. Tema yang dipelajari anak saat itu adalah binatang. Anak dapat menyebutkan binatang-binatang yang ada di sekitar mereka dan yang ada di rumah mereka.

Pembelajaran kontekstual oleh pendidik dilakukan saat penyusunan perencanaan pembelajaran baik mingguan (RPPM) maupun harian (RPPH). Tema yang diangkat adalah binatang dengan sub tema binatang yang hidup di air (ikan, katak) serta binatang serangga (nyamuk, lalat, semut, kecoa, kupu-kupu, lebah). Pada proses pelaksanaannya, pendidik mengajak anak-anak untuk melihat atau mengamati binatang yang ada di kolam

dekat sekolah maupun binatang yang ada di sekitar lingkungan belajar anak maupun meminta anak untuk menyebutkan binatang serangga yang pernah mereka lihat di rumah mereka.

Materi tentang binatang dapat menjadi dasar dalam pembelajaran kontekstual. Dengan belajar binatang baik yang hidup di air (ikan, katak) maupun binatang serangga (nyamuk, lalat, semut, kecoa, kupu-kupu, lebah) dapat mengajarkan anak-anak bahwa binatang tersebut juga adalah bagian dari ciptaan Allah yang keberadaannya memiliki manfaat untuk manusia. Dengan belajar binatang, maka anak dapat mengetahui dan mengenal binatang mana saja yang hidup di air maupun jenis-jenis serangga serta dapat menggambar atau mendeskripsikannya baik lewat gambar, hasil karya maupun dengan bercerita.

Pembelajaran yang berlangsung di PAUD Paramata Bunda adalah pembelajaran tentang binatang yang hidup di air misalnya ikan. Anak-anak sudah dapat menyebutkan jenis-jenis ikan yang biasa mereka lihat atau makan. Bahkan ada di antara mereka yang memelihara ikan di kolam rumah mereka. Anak-anak sudah dapat membuat ikan dengan menggunakan kertas origami. Selanjutnya pembelajaran di PAUD Libukang Permai juga membahas tentang binatang yang hidup di air yaitu ikan dan katak. Anak-anak secara bergantian menyebut jenis-jenis ikan yang mereka ketahui kepada guru. Demikian halnya dengan anak-anak yang menyebut katak yang pernah mereka lihat. Anak-anak juga sudah dapat menggambar ikan. Pembelajaran di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal mengambil sub tema binatang serangga (nyamuk, lalat, semut, kecoa, kupu-kupu, lebah). Anak-anak saling bergantian menyebut binatang tersebut.

ada yang mengatakan banyak nyamuk di rumahnya, ada juga yang menyebut biasa melihat semut yang banyak. Anak-anak umumnya takut pada lalat dan kecoa karena membawa penyakit. Di samping itu, sebagian anak menirukan gaya kupu-kupu dan mereka menyebut warna kupu-kupu yang dilihatnya. Ada juga anak yang menyebut biasa melihat lebah namun tidak berani mendekat karena takut disengat.

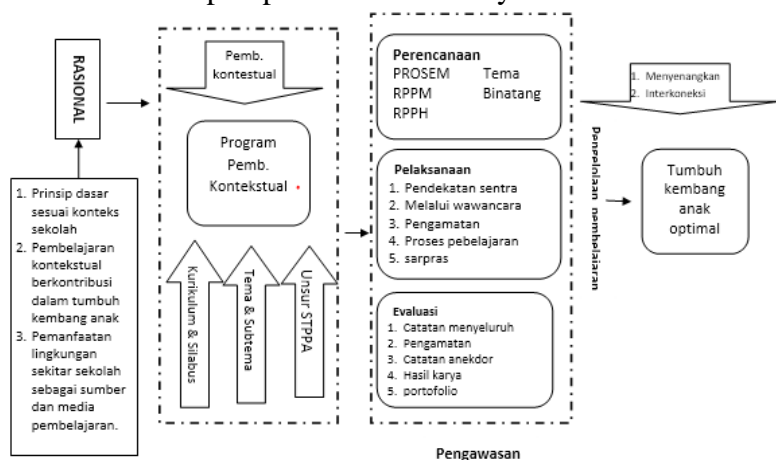
Melalui pembelajaran kontekstual, anak dapat mengaitkan antara pengetahuan yang mereka miliki dengan dunia nyata mereka. Anak dapat menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air maupun binatang serangga sesuai dengan apa yang mereka alami.

Model faktual pembelajaran islam anak usia dini berbasis kontekstual

Model faktual pembelajaran islam anak usia dini berbasis kontekstual merupakan model pembelajaran yang telah dan sudah berlangsung di PAUD Paramata Bunda, Libukang Permai dan Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Perencanaan model berbasis kontekstual membutuhkan kompetensi pendidik dalam mengintegrasikan informasi dari luar dengan perencanaan pembelajaran yang akan disusun. Pembelajaran kontekstual perlu disandingkan dengan dunia nyata anak sehingga bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak didik.

Model pembelajaran islam anak usia dini yang terintegrasi dengan pembelajaran kontekstual merupakan sebuah pola integrasi pembelajaran dengan menempatkan dunia nyata anak sebagai sumber belajar. Lingkungan sekitar serta pengetahuan awal anak menjadi media yang efektif dalam proses pembelajaran yang dapat menunjang tumbuh kembang anak.

Penyusunan model pembelajaran berbasis kontekstual disusun berdasar pengalaman yang dilakukan di PAUD Paramata Bunda, Libukang Permai, dan Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo disusun berdasarkan unsur-unsur yang dibutuhkan dalam sebuah pengelolaan pembelajaran, kemudian diintegrasikan dengan kebutuhan terhadap perkembangan dan pengetahuan awal anak dalam rangka menumbuhkan aspek agama dan moral anak, aspek motorik halus anak, aspek kognitif anak, aspek sosial-emosional anak serta aspek seni anak. Seorang pendidik dalam menerapkan pembelajaran kontekstual sebaiknya mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: a) mengembangkan pemikiran bahwa anak belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya; b) mengembangkan sikap ingin tahunak dengan bertanya; c) menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran; d) menciptakan masyarakat belajar (menciptakan suasana anak belajar bersama); e) melakukan refleksi di akhir pertemuan; f) melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara baik melalui penilaian menyeluruh, catatan anekdot maupun penilaian hasil karya.



Gambar 1. Model faktual pembelajaran islam anak usia dini berbasis kontekstual

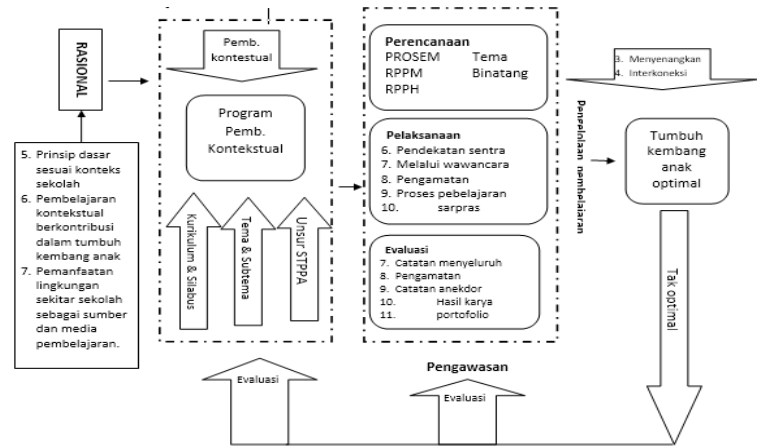
Model pengembangan (Draft) pembelajaran anak usia dini berbasis kontekstual

Model faktual pembelajaran berbasis kontekstual di PAUD Kota palopo yang dihasilkan kemudian disosialisasikan kepada stakeholder atau pihak yang terlibat untuk mendapatkan respon dan saran perbaikan. Pihak yang terlibat dengan model pembelajarn berbasis kontekstual adalah pihak yang terkait dengan penyusunan kebijakan, perancang program, pelaksana proses dan pihak yang mendukung terselenggaranya pendidikan anak usia dini. Model tersebut kemudian direvisi dan diberi pengayaan untuk lebih mudah diaplikasikan dalam pembelajaran anak usia dini di lembaga PAUD yang lain.

Catatan dalam model pengembangan pembelajaran anak usia dini berbasis kontekstual adalah perlunya proses penilaian terhadap keberhasilan model dalam mempengaruhi tumbuh kembang anak. Penilaian dilakukan berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap proses pelaksanaan pembelajaran oleh pendidik maupun catatan supervisi yang dilakukan oleh pengelola lembaga. Jika pengaruhnya positif maka diharapkan model pembelajaran ini mampu menumbuhkan tumbuh kembang anak secara optimal, dan menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga terjadi interkoneksi antara pengetahuan anak dengan dunia nyata mereka. Jika hasil yang diharapkan tidak tercapai maka perlu dilakukan evaluasi baik dalam hal perencanaan program maupun dalam perencanaan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan dengan melibatkan pendidik, pengelola, wali murid untuk memberi kontribusi terhadap program pembelajaran berbasis

kontekstual. Evaluasi dilakukan untuk menilai kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan model. Keterlibatan banyak pihak diharapkan dapat memberi masukan perbaikan model agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



Gambar 2. Model pengembangan (draft) pembelajaran islam anak usia dini berbasis kontekstual

PENUTUP

Simpulan

Pengelolaan pembelajaran didukung perencanaan yang baik mempermudah pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pengawasan dilakukan dilakukan pengelola menjadi materi dalam melakukan penilaian terhadap pengelolaan pembelajaran. Secara umum PAUD Parama Bunda, Libukang Permai dan Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Palopo telah memenuhi standar pelayanan dalam menyelenggarakan pembelajaran PAUD. Lembaga tersebut telah melakukan perencanaan dalam pembelajaran terkait model pembelajaran berbasis kontekstual dilakukan secara umum terkait dengan penilaian perkembangan anak yang mengacu pada penilain perkembangan anak tentang standar PAUD.

Pembelajaran Kontekstual merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa

untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural). Ragam konteks tersebut menjadi media dan pilihan dalam menyusun kegiatan dalam pembelajaran di PAUD Kota Palopo. Model faktual pembelajaran anak usia dini di PAUD Paramata Bunda, Libukang Permai dan Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Palopo disusun berdasarkan proses pembelajaran berbasis kontekstual di lembaga tersebut. dalam melaksanakan model ini, pendidik dan pengelola sebagai tim pengembang model menyusun perencanaan pembelajaran hingga evaluasinya.

Model pengembangan (draft) disusun berdasarkan model faktual pembelajaran berbasis kontekstual di PAUD Paramata Bunda, Libukang Permai dan Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Palopo yang telah direvisi. Revisi dilakukan berdasarkan hasil sosialisasi yang disampaikan kepada stakeholder atau pihak yang terkait untuk mendapatkan respon dan saran perbaikan. Pihak yang terkait dengan model pembelajaran berbasis kontekstual adalah piha yang terlibat dengan penyusunan kebijakan, perancang program, pelaksana proses dan pihak yang mendukung terlaksananya pendidikan anak usia dini. Model faktual kemudian direvisi dan diberi pengayaan untuk lebih mudah diaplikasikan dalam pembelajaran anak usia dini.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan berdampak pada perbaikan pembelajaran di berbagai lembaga PAUD yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Secara umum lembaga PAUD di Kota Palopo telah memenuhi standar pelayanan dalam

menyelenggarakan pembelajaran PAUD. Lembaga tersebut telah melakukan perencanaan dalam pembelajaran terkait model pembelajaran berbasis kontekstual dilakukan secara umum terkait dengan penilaian perkembangan anak yang mengacu pada penilain perkembangan anak tentang standar PAUD.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Tim Editor Jurnal Tunas Cendekia yang telah memberikan penulis kesempatan sehingga jurnal ini dapat diterbitkan tepat pada waktunya. Tidak lupa pula penulis menyampaikan hal yang sama pada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam proses pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim. (2012). Bandung: PT. Cordoba International Indonesia
- Aoun, J.E. (2017). *Robot-proof: higher education in the age of artificial intelligence*. US: MIT Press.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1989). *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman.
- Ghufron, A. (2011). *Pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) di Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Handout. Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Hasan Subekti, (dkk). *Mengembangkan Literasi Informasi melalui Belajar Berbasis Kehidupan Terintegrasi STEM untuk Menyiapkan Calon Guru Sains dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. artikel. Dipublish pada April 2018. Online. Diunduh 20 September 2018.
- Hasbullah. *Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Matematika*

- Masa Depan*. Artikel. Jurnal Formatif 4(1): 65-70, 2014. ISSN: 2088-351X. online. Diunduh pada tanggal 17 September 2018
- Kanematsu,H., & Barry, D. M. 2016. *S TEM and ICT Education in Intelligent Environ- ments*. London: Springer International Publishing Switzerland.
- Kemendikbud. Jumlah Data Satuan Pendidikan (sekolah) Anak Usia Dini Kota Palopo. <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php?kode=196200&level=2>. Online. Diunduh 20 September 2018
- Lafinus. (2010). Kearifan lokal dalam sastra bugis klasik. Diakses pada 10 September 2018 pada situs <http://lafinus.filsafat.ugm.ac.id/>
- Hardy. (2011). Makalah peran pendidikan. Diakses pada 1 september 2018 pada situs <http://hardysengawang.blogspot.com/>
- Anonymous. (2012). Suku di Sulawesi. Diakses pada 1 september 2018 pada situs <http://protomalayans.blogspot.com/>
- Arwin. (2012). Makalah Kearifan Lokal. Diakses pada 1 september 2018 pada situs <http://erwinblog-erwinpermana12.blogspot.com/>
- Lee, J., Lapira, E., Bagheri, B., Kao, H., (2013). Recent Advances and Trends in Predictive Manufacturing Systems in Big Data Environment. *Manuf. Lett.* 1 (1), 38–41.
- Liffler, M., & Tschiesner, A. (2013). *The Internet of Things and the Future of Manufacturing*. McKinsey & Company.
- Ristekdikti, (2018). *Era Revolusi Industri 4.0, Saatnya Generasi Millennial Menjadi Dosen Masa Depan*. Dipublikasikan pada selasa 30 Januari 2018. Online: <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/index.php/2018/01/30/era-revolusi-industri-4-0-saatnya-generasi-millennial-menjadi-dosen-masa-depan/>. Diunduh 15 September 2018.
- Siti Suryanti. (2017). *Model Pengembangan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Budaya Lokal di PAUD Melati SKB Susukan Kabupaten Semarang*. Tesis.Online. Diunduh 18 September 2018
- Sujiono Yuliani, (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D. Cetakan Ketiga. Kartasura: Fairuza Media
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.